



▶ MANAJEMEN LALU LINTAS

## ATCS Ditambah untuk Wilayah Selatan



**Petugas memantau** arus lalu lintas di ruang kontrol ATCS di Kantor Dishub Kota Jogja, belum lama ini.

**UMBULHARJO** — Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja akan menambah penggunaan *Area Traffic Control System (ATCS)* untuk lampu Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) di dua persimpangan di Kota Jogja, khususnya di wilayah selatan.

Pelaksana Tugas Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kota Jogja, Hary Purwanto menjelaskan dari 58 simpang yang memiliki lampu APILL, 34 di antaranya telah dilengkapi ATCS. "Tahun ini ada penambahan ATCS di dua titik," katanya, Kamis (15/2).

Saat ini Dishub Kota Jogja masih mengkaji titik simpang yang akan dipasang ATCS. Namun kemungkinan besar ATCS dipasang di dua simpang wilayah selatan Kota Jogja yakni simpang Tegalgendu dan Wirosaban.

Dua titik ini direncanakan akan ditambah perangkat ATCS karena di wilayah selatan Kota Jogja belum ada. "Dari sektor selatan masih belum ada yang dilengkapi perangkat ATCS. Yang ada saat ini baru di sektor tengah dan utara. Maka, tahun ini diprioritaskan di sektor selatan," katanya.

Lampu APILL yang sudah dilengkapi dengan ATCS memiliki kelebihan yakni bisa diatur operasionalnya dari jarak jauh, yakni dari Kantor Dinas Perhubungan Kota Jogja.

"Kami memiliki petugas yang memonitor. Kalau ada kemacetan di salah satu simpang, maka segera kami urai," katanya.

Dishub Kota Jogja menargetkan semua simpang nantinya akan dilengkapi ATCS. Meski demikian, penambahan dilakukan secara bertahap. "Semua simpang target kami dilengkapi dengan perangkat ATCS. Setiap tahun kami pasang ATCS sesuai dengan kemampuan anggaran," kata dia.

Selain ATCS, lampu APILL di dua titik simpang di Jogja juga sudah dilengkapi dengan detektor yang bisa secara otomatis mengatur lampu APILL disesuaikan dengan kondisi lalu lintas, yakni di simpang empat Pingit dan Jetis. "Baru dua yang pakai detektor penyesuaian antrean kendaraan," katanya.

Di simpang empat Pingit, selain menggunakan detektor juga diatur dengan durasi lama. Ia mengatakan hal ini diperlukan untuk mengurai antrean kendaraan yang selalu panjang dari semua sisi di simpang empat tersebut.

"Kami *setting* lampu hijau menyala sampai antrean kendaraan habis karena di simpang Pingit arus lalu lintas sangat padat. Kalau dibuat durasi pendek-pendek, pengendara menjadi frustrasi. Baru maju sudah merah lagi," kata dia. (Lupas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005